

PROPOSAL PENELITIAN 2018/2019

Nama Rumpun Ilmu : Ilmu Kedokteran

**USULAN
PENELITIAN KEMITRAAN**



**Pengaruh Hasil Pemeriksaan Laboratorium terhadap Kesembuhan Pasien Demam Tifoid
Dewasa dengan Terapi Antibiotik yang Rasional**

TIM PENGUSUL

dr. Hidayatul Kurniawati, M.Sc / NIDN 0525118603

Farrel Mujahid / NIM 20160310162

Achmad Ardianto / NIM 20170310189

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UMY**

Desember 2018

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN KEMITRAAN

Judul Penelitian : Pengaruh Hasil Pemeriksaan Laboratorium terhadap Kesembuhan Pasien Demam Tifoid Dewasa dengan Terapi Antibiotik yang Rasional

Nama Rumpun Ilmu : Farmakologi

Ketua Peneliti:

a. Nama Lengkap : dr. Hidayatul Kurniawati, M.Sc
b. NIDN/NIK : 0525118603/19861125201510173245
c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
d. Program Studi : Kedokteran
e. Nomor HP : 085228011957
f. Alamat surel (e-mail) : kurniawati.hidayatul@gmail.com / hidayatul.kurniawati@umy.ac.id

Anggota Peneliti Mahasiswa (Mitra 1, 2, 3)

a. Nama Lengkap : Farrel Mujahid
b. NIM : 20160310162
c. Program Studi : Kedokteran

Anggota Peneliti Mahasiswa (Mitra 1, 2, 3)

a. Nama Lengkap : Achmad Ardianto
b. NIM : 20170310189
c. Program Studi : Kedokteran

Biaya Penelitian :

- diusulkan ke UMY : Rp. 10.000.000,-
- dana internal Prodi : Rp. -
- dana institusi lain : Rp. -

Yogyakarta, 27 Desember 2018



Mengetahui,
Kapradik Kedokteran

(Dr. dr. Sri Sundari, M.Kes)
NIDN 0513046701

Ketua Peneliti,

(dr. Hidayatul Kurniawati, M.Sc)
NIDN 0525118603



Mengetahui,
Wadek I

(Dr. drg. Tita Ratya Utari, Sp.Ort)
NIDN 0523027302

1. JUDUL PENELITIAN

Pengaruh Hasil Pemeriksaan Laboratorium terhadap Kesembuhan Pasien Demam Tifoid Dewasa dengan Terapi Antibiotik yang Rasional
--

Tahun Usulan	2018/2019
Tahun Pelaksanaan	2019
Durasi Kegiatan	1 tahun
Usulan Tahun ke-	1
Rumpun Ilmu/Sub Rumpun Ilmu	Ilmu Kedokteran / Farmakologi
Jumlah Tim	3
Usulan dana	Rp. 10.000.000,-
Luaran Wajib	Jurnal terakreditasi
Luaran Tambahan	Bahan ajar

RINGKASAN

Demam tifoid banyak terjadi di negara berkembang, disebabkan oleh bakteri yang penyebarannya berkaitan erat dengan kepadatan penduduk, kesehatan lingkungan, sanitasi yang buruk, sumber air dan *standar hygiene* industri pengolahan makanan yang masih rendah (Sucipta, 2015). Berdasarkan data dari World Health Organization (WHO), diperkirakan terjadi